

ABSTRAK

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
albertsaogo@gmail.com

Perkembangan teknologi informasi saat ini, memberikan beragam manfaat dalam berbagai sektor kehidupan manusia. Kemudahan penggunaan serta infrastruktur digital yang sudah hampir merata membuat pengguna semakin meningkat dari waktu ke waktu. Dengan ini tentu kita dituntut untuk menciptakan ekosistem internet yang sehat. Namun dalam prakteknya, terdapat banyak pelanggaran etika kesopanan saat seseorang berselancar di dunia maya. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap rendahnya tingkat kesopanan netizen Indonesia di ruang digital dan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terkait literasi media. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dilaksanakan melalui metode wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa setuju jika netizen Indonesia disebut tidak sopan karena hal ini berdasarkan fakta yang mereka temukan sendiri dengan Kasus *Hoax*, *hate comment*, *cyberbullying* dan aksi penyerangan akun sebagai kasus yang paling sering mereka temukan. Kasus ini sesuai dengan laporan *Digital Civility Index: Indonesia* yang dikeluarkan oleh Microsoft pada tahun 2021 lalu. Sedangkan untuk pemahaman literasi media, mahasiswa memiliki pemahaman yang sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa yang sudah tahu arti literasi media dan sudah baik dalam prakteknya ketika menerima sebuah informasi dari media.

Kata Kunci: *Komunikasi, Etika Kesopanan, Literasi Media, persepsi*

ABSTRACT

Universitas Mercu Buana Yogyakarta
albertsaogo@gmail.com

The development of information technology today, provides various benefits in various sectors of human life. The ease of use and the almost evenly distributed digital infrastructure make users increase from time to time. With this of course we can create a healthy internet ecosystem. But in practice, there are many violations of politeness ethics when someone surfs in cyberspace. The purpose of this study was to determine students' perceptions of the low level of politeness of Indonesian netizens in the digital space and to determine students' understanding of media literacy. This type of research is descriptive qualitative with data collection carried out through semi-structured interviews. The results showed that students agreed that Indonesian netizens were called disrespectful because this was based on the facts they found themselves with Hoax Cases, hate comments, cyberbullying and account attacks as the cases they found most often. This case is in accordance with the Digital Civility Index: Indonesia report issued by Microsoft in 2021. As for understanding media literacy, students have a good understanding. This is indicated by students who already know the meaning of media literacy and are good in practice when receiving information from the media.

Keywords: *Communication, Politeness Ethics, Media Literacy, perception*